

TUGAS AKHIR

Makalah

Disajikan pada Semlok Jurusan Pendidikan Teknik
Bangunan FPTK IKIP Padang pada tanggal
5 dan 6 Juni 1995 di Padang

O
l
e
h

Dr. Syahron Lubis, M.Ed

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL.	11 Agustus 1998
SUMBER / HISSA	K /
KOLEKSI	K
NO. INVENTARIS	733 / K / 198 - K (2)
KLASIFIKASI	370.242 Lub K2

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FPTK IKIP PADANG
1995

MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TUGAS AKHIR *)

A. Pengantar

Tulisan ini bertujuan untuk mengemukakan beberapa konsep dan pemikiran tentang pengembangan kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Padang, khususnya mengenai Tugas Akhir. Tugas Akhir adalah salahsatu mata kuliah bidang studi dengan bobot 6 sks. Berhubung mata kuliah ini belum pernah dilaksanakan dan belum jelas tentang isi serta pelaksanaannya, maka melalui Semlok ini diharapkan dapat dirumuskan.

Di dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan ada beberapa mata kuliah ataupun bagian dari mata kuliah yang apabila tidak dirancang secara bersama-sama dan secara keseluruhan, maka isinya bisa tumpang tindih. Di antaranya adalah Praktek Lapangan Industri, Tugas Akhir, Skripsi, dan Tugas Proyek. Kiranya secara keseluruhan perlu dirumuskan dengan rinci, baik mengenai tujuan dari masing-masing mata kuliah tersebut maupun isi serta pelaksanaannya, sehingga tidak menimbulkan kerancuan dan ketidak efisienan.

B. Beberapa Pengertian Dasar

Di dalam Peraturan Pemerintah R.I No.30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi ada tiga istilah yang dikemukakan sehubungan dengan tugas akhir, yaitu skripsi, tesis, dan disertasi.

*) Disajikan dalam Seminar Loka Karya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Padang yang diadakan pada tanggal 5 dan 6 Juni 1995 di Aula Serbaguna FPTK IKIP Padang.

Skripsi adalah karya ilmiah pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana (S1); tesis adalah karya ilmiah pada akhir studi dalam rangka mencapai gelar magister (S2), dan disertasi merupakan karya ilmiah dalam rangka memperoleh gelar doktor (S3). Ketiga bentuk karya ilmiah ini disusun berdasarkan kajian teoritis dan empiris, dikerjakan menurut metodologi tertentu, dan diuji oleh suatu tim penguji.

Tugas Akhir dapat dijadikan sebagai pengganti skripsi. Namun pada hakekatnya kedua komponen kurikulum ini mempunyai tujuan dan penekanan yang berbeda. Tugas Akhir menyangkut materi bidang studi dan mengutamakan peningkatan penguasaan materi bidang spesialisasi yang bersangkutan. Sedangkan skripsi mencakup materi bidang studi (teknik) dan kependidikan, atau salahsatu daripadanya, dan lebih menekankan pada peningkatan penguasaan kompetensi profesi.

Tugas Akhir di luar skripsi dapat saja diadakan oleh lembaga pendidikan tinggi, akan tetapi harus ada rumusan yang jelas tentang tujuan, bentuk, dan isi tugas akhir tersebut. Tugas akhir mungkin saja sudah tercakup dalam kegiatan Praktek Lapangan Industri, yaitu magang di dunia kerja dan menyusun laporan tentang apa yang dipelajari di dunia kerja tersebut. Praktek Lapangan Industri dapat dipandang sebagai salahsatu bentuk pelaksanaan pendidikan sistem ganda. "Pendidikan Sistem Ganda pada dasarnya adalah suatu penyelenggaraan pendidikan, yang mengintegrasikan secara tersistem kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di



industri" (Wardiman, 1994). Tujuan utama pendidikan sistem ganda adalah memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik bekerja di dunia usaha atau di dunia industri. Melalui pengalaman langsung ini peserta didik mendapat kesempatan menerapkan teori-teori yang dipelajarinya di kampus, memahami penggunaan teknologi baru, dan mengetahui serta menghayati kehidupan di dunia kerja secara keseluruhan. Pengalaman seperti ini akan menambah pengetahuan, keterampilan serta wawasan peserta didik, dan menanamkan rasa percaya diri di bidang profesinya.

Tugas akhir dapat pula diartikan sebagai tugas proyek (project work), yaitu suatu tugas yang mengintegrasikan beberapa mata kuliah dan penerapan secara terpadu pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh sebelumnya. Salahsatu bentuk tugas akhir seperti ini adalah merancang sebuah bangunan. Akan tetapi perlu diingat bahwa ada pula tugas proyek yang merupakan tugas dalam sebuah mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Tugas proyek seperti ini digunakan sebagai latihan dalam menerapkan dan memadukan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari dalam satu mata kuliah tertentu. Misalnya membuat gambar bangunan lengkap dalam mata kuliah Konstruksi Bangunan dan Menggambar. Contoh lain adalah tugas proyek membuat sebuah lemari pakaian dalam mata kuliah Praktek Kerja Kayu.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, kiranya patut disadari bahwa mata kuliah Tugas Akhir sebagaimana yang

terdapat dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan harus dirumuskan secara jelas. Kalau tidak, maka akan terjadi kerancuan dan pelaksanaan kurikulum yang tidak terarah. Akibatnya, mata kuliah yang bobotnya 6 sks ini tidak akan memberikan manfaat yang berarti dalam meningkatkan kualitas lulusan. Oleh sebab itu Tugas Akhir perlu dirumuskan dengan baik. Berikut ini disajikan suatu alternatif rancangan mata kuliah Tugas Akhir yang diharapkan dapat dijadikan bahan diskusi dalam semlok ini.

C. Rancangan Tugas Akhir

Secara ringkas, rancangan ini mencakup : tujuan, bentuk atau model, isi, dan evaluasi Tugas Akhir. Tujuan mata kuliah Tugas Akhir adalah untuk :

1. meningkatkan pengetahuan dan/atau keterampilan mahasiswa di bidang spesialisasinya,
2. memadukan dan mengintegrasikan pengetahuan dan/atau keterampilan yang telah dipelajari mahasiswa sehingga lebih bermakna, dan
3. menanamkan rasa percaya diri bagi para mahasiswa.

Tujuan-tujuan ini masih harus dijabarkan menjadi tujuan-tujuan instruksional. Tujuan-tujuan instruksional dimaksud terdiri dari kemampuan-kemampuan yang akan dicapai setelah Tugas Akhir diselesaikan. Oleh karena itu perlu dirumuskan secara rinci dan operasional, sesuai dengan syarat-syarat perumusan tujuan instruksional yang baik. Perumusan tujuan instruksional ini tentu saja harus disesuaikan dengan masing-masing spesialisasi

yang ada. Maka perumusan ini hendaknya diselesaikan dalam diskusi-diskusi masing-masing kelompok spesialisasi.

Ada beberapa bentuk atau model Tugas Akhir yang dapat dilaksanakan. Di antara bentuk atau model yang dipandang cocok dan visibel adalah sebagai berikut :

1. Tugas Akhir diintegrasikan dengan Praktek Lapangan Industri. Sambil melaksanakan Praktek Lapangan Industri, mahasiswa ditugaskan mempelajari suatu kasus atau kegiatan di bidang spesialisasinya. Kemudian kasus atau kegiatan itu disajikan dalam satu tulisan yang paling tidak terdiri dari permasalahan, analisis atau pemecahan masalah, dan kesimpulan.
2. Tugas Akhir merupakan integrasi dari materi beberapa mata kuliah bidang studi. Penyelesaian Tugas Akhir seperti ini dapat dilakukan berdasarkan data-data yang diberikan oleh dosen pembimbing, atau disusun berdasarkan hasil observasi lapangan ataupun hasil percobaan di laboratorium. Produknya bisa berupa sebuah disain dan bisa pula merupakan laporan hasil observasi lapangan atau hasil percobaan di laboratorium.
3. Bentuk lain dari Tugas Akhir adalah merancang dan melaksanakan sebuah proyek di bidang spesialisasi mahasiswa yang bersangkutan. Berbeda dengan dua bentuk Tugas Akhir sebelumnya yang berbentuk *individual study*, bentuk yang ketiga ini dapat dikerjakan secara kelompok. Apabila proyek ini dikerjakan secara kelompok, maka masing-masing mahasiswa

harus mengambil bagian-bagian tertentu dari proyek itu sebagai tugas akhirnya. Besar kecilnya proyek harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan sulit tidaknya tugas yang akan dikerjakan. Begitu pula bagian-bagian proyek yang dijadikan sebagai Tugas Akhir mahasiswa harus dirancang sedemikian rupa sehingga tujuan instruksional yang ditentukan dapat tercapai tepat pada waktunya.

Ketiga bentuk/model Tugas Akhir yang dikemukakan di atas dapat dipakai, sepanjang cocok dengan spesialisasi mahasiswa.

Pada prinsipnya, isi Tugas Akhir harus dalam bidang teknik dan sesuai dengan spesialisasi mahasiswa yang bersangkutan. Sesuai dengan salahsatu tujuannya yaitu untuk memadukan dan mengintegrasikan pengetahuan dan/atau keterampilan yang telah dimiliki mahasiswa, maka isi Tugas Akhir harus mencakup beberapa bagian materi pelajaran yang terdapat di dalam berbagai mata kuliah yang telah dipelajari. Secara rinci, isi Tugas Akhir mengacu kepada tujuan instruksional-tujuan instruksional yang telah dirumuskan sebelumnya. Rincian isi Tugas Akhir ini hendaknya dirumuskan bersama-sama antara dosen pembimbing dengan mahasiswa, sehingga ada pedoman tertulis yang jelas bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir tersebut.

Evaluasi Tugas Akhir pada dasarnya menyangkut dua bagian utama, yaitu pertama evaluasi *proses* pelaksanaan Tugas Akhir, dan kedua evaluasi *produk* Tugas Akhir. Secara keseluruhan, evaluasi ini harus mengacu kepada tujuan instruksional-tujuan instruksional yang telah ditetapkan dalam setiap Tugas Akhir.



Rancangan evaluasi hendaknya telah dirampungkan sebelum pelaksanaan Tugas Akhir dimulai. Rancangan itu paling tidak mencakup aspek yang dievaluasi, kriteria penilaian, dan bobot nilai untuk setiap aspek yang dinilai. Rancangan evaluasi ini diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

D. Penutup

Apa yang dikemukakan dalam tulisan yang ringkas ini baru merupakan garis-garis besar program pengajaran Tugas Akhir. Perencanaan yang lebih lengkap dan rinci masih harus dibuat. Satu hal yang perlu diingat dalam merancang Tugas Akhir ini adalah bahwa bobotnya 6 sks. Jika dianalogikan dengan mata kuliah biasa dimana 1 sks terdiri dari satu jam tatap muka, satu jam tugas terstruktur, dan satu jam tugas mandiri, maka waktu yang tersedia untuk menyelesaikan Tugas Akhir adalah 18 jam perminggu untuk selama satu semester.

Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan terdiri dari tiga bidang spesialisasi, yaitu Teknik Sipil, Konstruksi Bangunan Gedung, dan Plambing. Tugas Akhir hendaknya dirancang untuk ketiga bidang spesialisasi ini. Tim dosen dari masing-masing bidang spesialisasi pertama-tama mengidentifikasi bentuk-bentuk dan topik-topik Tugas Akhir yang cocok untuk bidang spesialisasinya. Selanjutnya disusunlah rancangan Tugas Akhir untuk masing-masing topik itu. Dalam pelaksanaan mata kuliah Tugas Akhir, mahasiswa tinggal memilih salahsatu topik untuk dilaksanakan.

378.242
Lub
f.2

Referensi

Depdikbud (1993). *Kebijakan Link and Match Dalam Pembinaan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Depdikbud.

Dikmenjur, Depdikbud (1993). *Konsep Sistem Magang*. Pekanbaru : Dikmenjur, Kanwil. Depdikbud.

Finch, C.R. dan Crunkilton, J.R. (1984). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. Boston : Allyn and Bacon, Inc.

Syahron Lubis (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Padang: FPTK IKIP Padang.

Syahron Lubis (1988). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kejuruan*. Padang: FPTK IKIP Padang.

Wardiman Djojonegoro (1994). *Kebijakan dan Program Pengembangan Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. Surabaya : FPTK IKIP Surabaya.

